

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

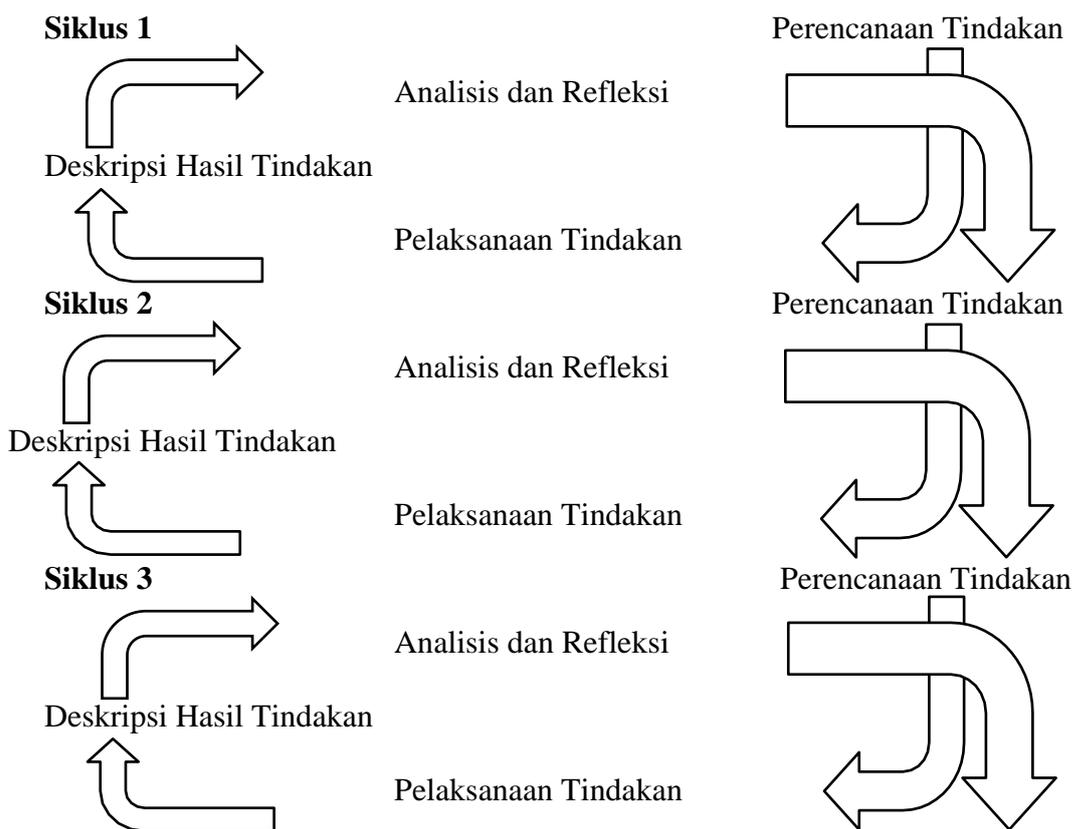
Metode penelitian merupakan langkah yang akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan data serta mengambil tindakan dari hasil data tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metodologi penelitian adalah salah satu cara yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dijadikan objek penelitian.”

Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam, salah satunya adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khoeriyah Bantar Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Sejalan dengan pendapat oleh Arikunto (2017: 124) menjelaskan, “Penelitian Tindakan Kelas yang umumnya disingkat dengan PTK (dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Resreach*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.”

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang sudah penulis laksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil setelah mengetahui adanya kekurangan dalam pembelajaran teks prosedur atas dasar hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Penulis

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan kelas



Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun sebuah perencanaan untuk pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan yang dibuat yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi yang akan disampaikan pada peserta didik.

- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
 - c. Membuat instrumen penilaian.
 - d. Menyusun evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
 - b. Menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mengenai materi menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks dalam bentuk teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khoeriyah Bantar Tasikmalaya.
 - c. Melakukan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), "Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan

memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.”

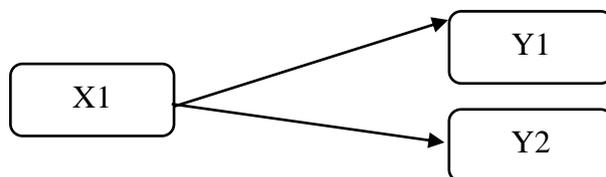
4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014:124). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 124).

Gambar 3. 2 Desain Penelitian



Keterangan Gambar 3.2 :

X= Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII MTs Al-Khoeriyah Bantar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

Y₁= Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Y₂= Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014: 125), yaitu “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Khoeriyah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”

b. Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan menggunakan alat tes. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu mendapatkan data kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Dalam pengumpulan data dalam menggunakan tes, penulis perlu mempersiapkan alat pengukuran. Alat ukur yang digunakan dalam berupa alat ukur yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan penelitian sendiri. Alat ukur tersebut dapat dibuat dalam dua bentuk yaitu teks objektif dan teks uraian.

Tes objektif yaitu tes yang setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawabannya. Ada tiga macam model teks objektif. Heryadi (2014:91) mengungkapkan bahwa model teks objektif ini terdiri dari bentuk benar-salah (*true false*), pilihan ganda (*multiple choice*) dan menjodohkan (*matching*). Sedangkan tes essay adalah tes yang memberikan kebebasan kepada peserta tes untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya.

Pelaksanaan tes kemampuan dapat dilakukan dalam tiga model yaitu model tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Model tes tertulis yaitu teks yang dilakukan dengan cara memberikan alat tes kepada subjek kemudian dia harus memberikan jawaban secara tertulis. Model tes lisan yaitu tes yang pertanyaannya disampaikan secara lisan oleh penguji, dan dijawab secara lisan juga oleh subjek yang diuji. Sedangkan model tes perbuatan adalah tes yang berupa perintah dari penguji dan direspon oleh subjek yang diuji dalam bentuk perbuatan.

Alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini adalah alat tes yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Soal tersebut disajikan dalam bentuk essay. Sedangkan model pelaksanaan tes menggunakan tes tertulis.

c. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan masa yang akan datang. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah

teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interview) dengan orang yang diwawancarai (interviewer)

Penulis memilih teknik wawancara agar dapat menerima informasi secara faktual dari guru dan peserta didik baik berupa pendapat, keyakinan, aspirasi, harapan dan lain-lain. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan, dan menggali keterangan yang lebih mendalam mengenai hambatan kemampuan peserta didik. Tentang wawancara Heryadi (2014:74), “Sebagai pemburu informasi interviewer berperan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban-jawaban, meminta penjelasan, mengingat dan mencatat jawaban, dan memproding (menggali keterangan yang lebih mendalam)”.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data. Menurut Tampubolon (2014:51), “Studi dokumentasi yaitu melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format pra-penelitian.” Teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis lakukan dengan mengumpulkan data nilai peserta didik dari guru Bahasa Indonesia. Penulis pun melakukan teknik dokumentasi untuk memperoleh data aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan pengambilan gambar menggunakan alat bantu kamera dan menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai bukti hasil belajar peserta didik dari penelitian yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menjaring atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar

hadir, catatan lapangan, panduan wawancara, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan peserta didik, peneliti perlu menggunakan instrument penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian di atas, instrument penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	
1.						
2.						

Tabel 3. 2 Pedoman Pengamatan Sikap

a) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak semua penjelasan dari guru	A	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan dari guru	B	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan dari guru	C	Tidak bersungguh-sungguh

b) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif mengikuti semua proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	A	Aktif
Peserta didik mengikuti sebagian besar proses kegiatan pembelajaran.	B	Kurang aktif
Peserta didik mengikuti sebagian kecil proses kegiatan pembelajaran.	C	Tidak aktif

c) Partisipasi

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani untuk berpartisipasi dalam diskusi.	A	Berpartisipasi
Peserta didik kurang berani berpartisipasi dalam diskusi.	B	Kurang berpartisipasi
Peserta didik tidak berpartisipasi dalam diskusi	C	Tidak berpartisipasi

d) Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.	A	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	B	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan guru.	C	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara guru

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas berapa?
2.	Apa saja materi di semester 1 yang ibu ajarkan?

3.	Permasalahan apa yang ada di kelas VII MTs Al-Khoeriyah Bantar Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta menyajikan informasi dalam bentuk teks prosedur?

b. Pedoman wawancara peserta didik

Penulis melaksanakan wawancara kepada peserta didik yang mendapati permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kelas VII C MTs Al-Khoeriyah Bantar Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah kalian menyukai materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?	
2.	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?	

3. Pedoman Tes

a. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Hasil Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan struktur pada teks prosedur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menentukan 3 struktur pada teks prosedur disertai alasan yang benar.	3		15
	b. Kurang tepat , jika peserta didik	2		10

	mampu menentukan 2 struktur pada teks prosedur disertai alasan yang benar.		5	
	c. Tidak tepat , jika peserta didik hanya mampu menentukan satu struktur pada teks prosedur.	1		5
2.	Ketepatan menjelaskan kalimat perintah pada teks prosedur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menentukan 3 struktur pada teks prosedur disertai alasan yang benar.	3		9
	b. Kurang tepat , jika peserta didik mampu menentukan 2 kalimat perintah pada teks prosedur disertai alasan yang benar.	2	3	6
	c. Tidak tepat , jika peserta didik hanya mampu menentukan kalimat perintah pada teks prosedur tanpa disertai alasan yang benar	1		3
3.	Ketepatan menjelaskan kata kerja imperative pada teks prosedur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menentukan 3 kata kerja imperative teks prosedur disertai alasan yang benar	3		9
	b. Kurang tepat , jika peserta didik mampu menentukan 2 kata kerja imperatif pada teks prosedur disertai alasan yang benar	2	3	6
	c. Tidak Tepat , jika peserta didik hanya mampu menentukan kata kerja imperatif pada teks prosedur tanpa disertai alasan yang benar	1		3
4.	Ketepatan Menjelaskan penggunaan kriteria/Batasan yang terdapat dalam teks prosedur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menentukan 3 konjungsi temporal teks prosedur disertai alasan yang benar	3		9
	b. Kurang tepat , jika peserta didik mampu menentukan 2 konjungsi temporal pada teks prosedur disertai alasan yang benar	2	3	6
	c. Tidak tepat , jika peserta didik hanya mampu menentukan konjungsi	1		3

	temporal pada teks prosedur tanpa disertai alasan yang benar			
5.	Ketepatan menjelaskan [penggunaan kriteria/Batasan yang terdapat dalam teks prosedur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menentukan 3 penggunaan kriteria/batasan teks prosedur disertai alasan yang benar	3	5	15
	b. Kurang tepat , jika peserta didik mampu menentukan 2 penggunaan kriteria/batasan pada teks prosedur disertai alasan yang benar	2		10
	c. Tidak tepat , jika peserta didik hanya mampu menentukan penggunaan kriteria/batasan teks prosedur tanpa disertai alasan yang benar	1		5
6.	Ketepatan menjelaskan penggunaan kata keterangan yang terdapat dalam teks prosedur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menentukan 3 penggunaan kata keterangan teks prosedur disertai alasan yang benar	3	5	15
	b. Kurang tepat , jika peserta didik mampu menentukan 2 penggunaan kata keterangan pada teks prosedur disertai alasan yang benar	2		10
	c. Tidak tepat , jika peserta didik hanya mampu menentukan penggunaan kata keterangan pada teks prosedur tanpa disertai alasan yang benar	1		5
Skor Maksimal				72

Skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Skor maksimal

b. Pedoman Penilaian Keterampilan

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Hasil Akhir
1.	Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat struktur			
	a. Tepat , jika peserta didik mampu menulis 3 struktur	3		15
	b. Kurang tepat , jika peserta didik mampu menulis 2 struktur.	2	5	10
	c. Tidak tepat , jika pesera didik hanya mampu menulis satu struktur.	1		5
2.	Ketepatan menulis teks prsedur yang memuat kalimat perintah			
	a. Tepat , jika peserta didik peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah .	3	3	9
	b. . Kurang tepat , jika peserta didik peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah .	2		6
	c. Tidak tepat , jika peserta didik peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah	1		3
3.	Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat kata kerja imperative			
	a. Tepat , jika peserta didik peserta didik mampu memuat kata kerja imperative.	3		9
	b. . Kurang tepat , jika peserta didik peserta didik kurang mampu memuat kata kerja imperative.	2	3	6
	c. Tidak tepat , jika peserta didik peserta didik tidak mampu	1		3

	memuat kata kerja imperative.			
4.	Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal			
	a. Tepat , jika peserta didik peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal.	3		9
	b. . Kurang tepat , jika peserta didik peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal.	2	3	6
	c. Tidak tepat , jika peserta didik peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal.	1		3
5.	Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/batasan			
	a. Tepat , jika peserta didik peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/Batasan..	3		15
	b. . Kurang tepat , jika peserta didik peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/Batasan..	2	5	10
	c. Tidak tepat , jika peserta didik peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/Batasan..	1		5
6.	Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan			
	a. Tepat , jika peserta didik peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan.	3		15
	b. . Kurang tepat , jika peserta didik peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur	2	5	10

	yang memuat penggunaan kata keterangan			
	c. Tidak tepat , jika peserta didik peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan.	1		5
Skor Maksimal				72

Skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:92), “sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas, sumber data penelitian dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII dengan jumlah 28 siswa.

NO	Nama Peserta Didik	L/P
1	Alvia Azzahra	P
2	Andini Putri	P
3	Astrie Syuryanie	P
4	Darwis Alka Ramadhan	L
5	Faisal Rohman Rahmatillah	L
6	Fardha Aidi	L
7	Ilham Idharudin	L

8	Indra Maulana Budiarto	L
9	Intan Dwi Lestari	P
10	Irfan Maulana	L
11	M. Fakhri Fadhrur Rahman	L
12	Muhamad Rafi	L
13	Muhamad Zaki Ahsan Kamil	L
14	Muhammad Rafa Putra	L
15	Natasya Oktora Putra	P
16	Naufal Nabawi	L
17	Neng Nurraeni Putri	P
18	Raditia Suhardiansyah	L
19	Raffa Arsad Mutihara	L
20	Raka Janwar Pratama	L
21	Rezki Aditia	L
22	Risma Pitriyani	P
23	Risqi Ramadani	L
24	Sandi Syah Putra	L
25	Sendi	L
26	Sheren Widia Aprilia	P
27	Wafa Raisya	P
28	Zulfa Rojwatul Muktaba	P

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang ingin di dapatkan seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah.

1. Persiapan pengumpulan data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar. Dan berbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari Lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu di persiapkan adalah alat-alat pencatat data seperti buku catatan, pulpen, dan gawai.

2. Perilaku dalam pengumpulan data

Perilaku dalam pengumpulan data adalah cara dari peneliti itu sendiri dalam berpakaian, dan cara bertingkah laku dalam menghadapi sumber data. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:108) mengemukakan, “kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpulan data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang

dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data.

Tempat peneliti adalah sekolah MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapih, dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang pendidik di sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar, sopan dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

3. Pencatatan dan pengoleksian data

Pencatatan dan pengoleksian data merupakan Teknik pengumpulan data oleh observer atau peneliti dengan kejadian dan urutan kejadiannya sebagaimana yang terjadi pada situasi nyata. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:110) menjelaskan, "Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan." Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang

sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikapjujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk table atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakan belum selesai dikerjakan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan peneliti yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) menjelaskan beberapa langkah-langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindak kelas. Langkah-langkahnya sebagai berikut

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat dikenali dan

menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Al-Khoeriyah Bantar dan melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penugasan materi dalam menelaah struktur materi dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur. Selanjutnya, penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangan pembelajaran tersebut dengan pendekatan komunikasi tipe *Numbered Head Together*.

Tindakan pembelajaran peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).

I. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan dan menganalisis data, penulis mengacu pada model penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, pengolahan analisis data penelitian ini melalui langkah-langkah berikut:

- (1) mengklasifikasikan data,
- (2) menganalisis dan memersentasekan data,
- (3) menafsirkan data,
- (4) menjelaskan dan menyusun simpulan

J. Waktu Penelitian dan Tempat

Penulis telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Khoeriyah Bantar Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan dari Agustus 2023 sampai dengan September 2023. Pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Agustus 2023 dan Kamis 31 Agustus 2023 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 7 September dan Kamis 14 September 2023.